

**AN ANALYSIS OF ECO-ANXIETY EXPERIENCED BY THE MAIN  
CHARACTER IN *WEATHER* NOVEL BY JENNY OFFILL**

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement*

*For the Degree of Sarjana Humaniora*



**By:**

**Amelia Rhahmah**

**NIM. 1910732026**

**Supervisor:**

**Edria Sandika, S.S., M.Hum**

**NIP. 198406212008121001**

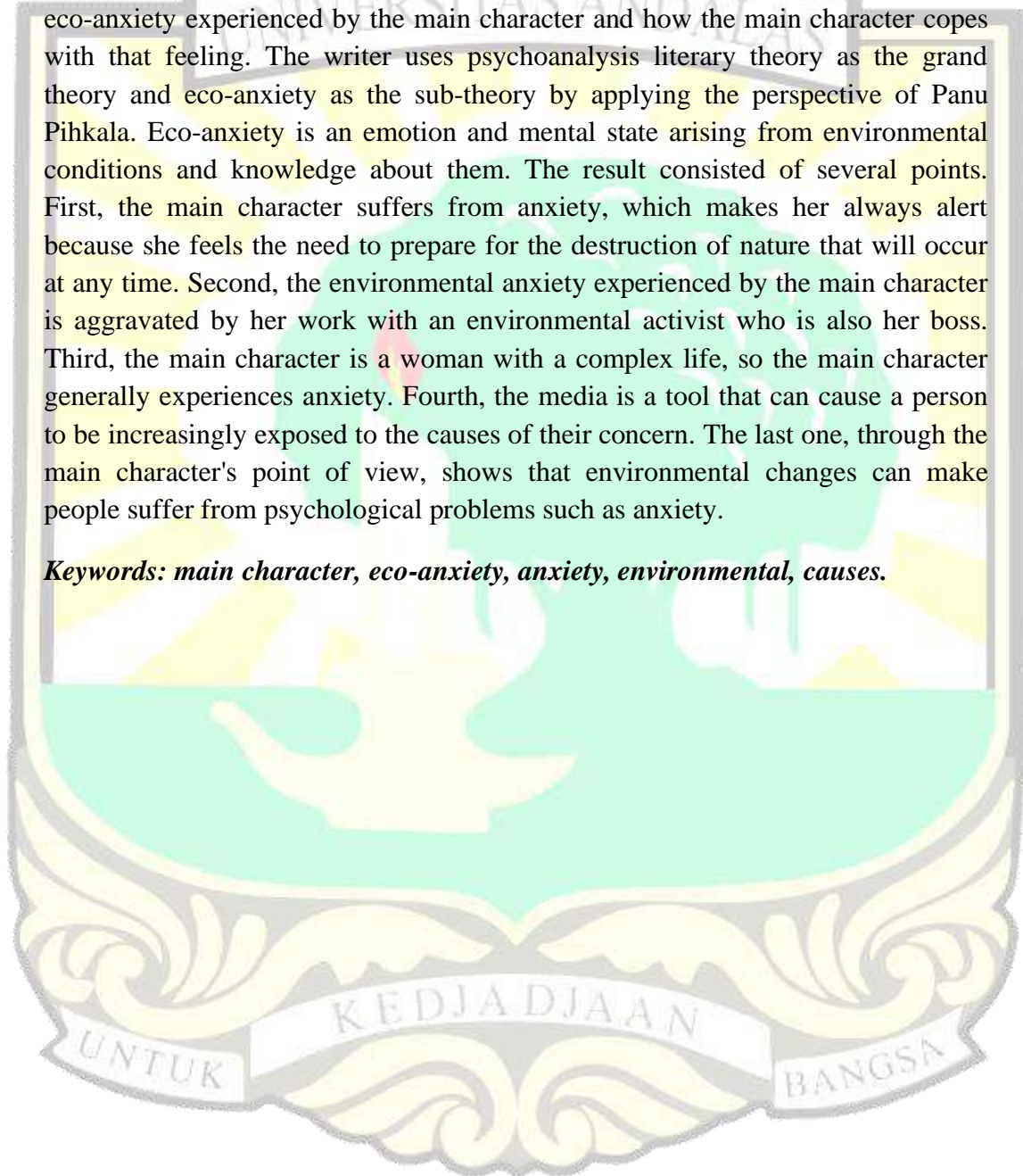
**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2023**

## ABSTRACT

This thesis analyzes the eco-anxiety experienced by the main character in a novel by Jenny Offill entitled *Weather*. This research uses qualitative methods by explaining the definition of eco-anxiety and how it is portrayed in the novel through the main character's perspective. The writer also explained the causes of eco-anxiety experienced by the main character and how the main character copes with that feeling. The writer uses psychoanalysis literary theory as the grand theory and eco-anxiety as the sub-theory by applying the perspective of Panu Pihkala. Eco-anxiety is an emotion and mental state arising from environmental conditions and knowledge about them. The result consisted of several points. First, the main character suffers from anxiety, which makes her always alert because she feels the need to prepare for the destruction of nature that will occur at any time. Second, the environmental anxiety experienced by the main character is aggravated by her work with an environmental activist who is also her boss. Third, the main character is a woman with a complex life, so the main character generally experiences anxiety. Fourth, the media is a tool that can cause a person to be increasingly exposed to the causes of their concern. The last one, through the main character's point of view, shows that environmental changes can make people suffer from psychological problems such as anxiety.

**Keywords:** *main character, eco-anxiety, anxiety, environmental, causes.*



## ABSTRAK

Tesis ini menganalisis kecemasan lingkungan yang dialami tokoh utama dalam novel karya Jenny Offill berjudul *Weather*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menjelaskan definisi kecemasan lingkungan dan bagaimana hal itu digambarkan dalam novel melalui sudut pandang tokoh utama. Penulis juga menjelaskan penyebab kecemasan lingkungan yang dialami oleh tokoh utama dan bagaimana tokoh utama mengatasi perasaan tersebut. Penulis menggunakan teori sastra psikoanalisis sebagai teori besar dan eco-anxiety sebagai sub teori dengan menerapkan perspektif Panu Pihkala. Kecemasan lingkungan adalah emosi dan kondisi mental yang timbul dari kondisi lingkungan dan pengetahuan tentangnya. Hasilnya terdiri dari beberapa poin. Pertama, tokoh utama menderita kecemasan, yang membuatnya selalu waspada karena merasa perlu mempersiapkan kehancuran alam yang akan terjadi kapan saja. Kedua, kecemasan lingkungan yang dialami tokoh utama diperparah dengan pekerjaannya bersama seorang aktivis lingkungan yang juga bosnya. Ketiga, tokoh utamanya adalah seorang wanita dengan kehidupan yang kompleks, sehingga tokoh utamanya pada umumnya mengalami kecemasan. Keempat, media merupakan alat yang dapat menyebabkan seseorang semakin terekspos pada penyebab kekhawatirannya. Yang terakhir, melalui sudut pandang tokoh utama terlihat bahwa perubahan lingkungan dapat membuat orang mengalami masalah jiwa seperti kecemasan.

***Kata kunci: karakter utama, kecemasan lingkungan, kecemasan, lingkungan, penyebab.***

